

Analisis Permasalahan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang

Dika Ayu Adininggar
A. Ali Wafa

Abstract

The Internship Program is one of Social Life Subject in Department Of Economics Development which may be taken by either Study Program of Economics Education or Economic Development. Internship are a popular method of experiential learning where students practice in the real work environment which cannot be replicated in a normal classroom setting. The Internship Program is very important to increase the graduates quality, but in preparation and implementation, the problems are still faced. This research was carried out to describe some matters, included of problems happened during Internship Program, looked from the viewpoint of advising lecturer and apprentice university student. This research used descriptive qualitative research design. The data of this research was collected through interview result with informants. The data collecting was carried out by interview technique. To keep the data validity, data triangulation was carried out. Data analyzing activity was started from data organizing, data re-investigating, data processing, and data analyzing. Based on the data analyzing result, the research conclusion was gotten here. Firstly, the university students faced problem during the process in propos-ing Internship Program in administration and searching the precise instance. Secondly, there was no clear work schedule during the implementation of Internship Program. Thirdly, after Internship Program, the university students felt difficult in the Final Report composing.

Keywords: *problem analysis, internship programs, Department of Economic Development*

Pengembangan kemampuan akademik, profesional, dan *soft skill* mahasiswa penting dilakukan untuk menyiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja. Pembentukan kemampuan akademik, profesional, dan *soft skill* mahasiswa dalam program pendidikan memerlukan pengintegrasian antara teori dan praktik dalam pengalaman lapangan. Jurusan Ekonomi

Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang memiliki dua program studi, yaitu Ekonomi Pembangunan dan Pendidikan Ekonomi. Pendidikan Ekonomi berada di lingkungan kependidikan namun tidak menutup kemungkinan lulusan dari Pendidikan Ekonomi bersaing dengan non Kependidikan, oleh sebab itu mahasiswa baik program studi

Pendidikan Ekonomi maupun Ekonomi Pembangunan diperbolehkan untuk mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau magang sebagai KKN alternatif.

Praktik Kerja Lapangan dapat dijadikan komparasi kesesuaian antara dunia pendidikan dengan dunia kerja dan mengimplementasikan rencana tindakan atas permasalahan yang ada/ terjadi di lapangan dalam konteks atau lingkup pembangunan ekonomi (Katalog FE UM, 2015:118). Tetapi berdasarkan data yang diperoleh terkait tempat praktik, beberapa mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan memilih tempat Praktik Kerja Lapangan yang kurang sesuai dengan bidangnya, mahasiswa juga menemui permasalahan dalam menentukan tempat PKL, dan permasalahan lain yang terkait dengan pelaksanaan PKL sehingga mengakibatkan beberapa mahasiswa merasakan kurangnya ketercapaian tujuan dari pelaksanaan PKL.

Hasil penelitian Sukanti (2005:57), menemukan permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan magang yaitu kesulitan mendalami bidang studi yang berhubungan dengan profesi, tidak ada pembimbingan penyusunan jadwal kegiatan Praktik Kerja Lapangan, kurangnya pembimbingan untuk menyusun deskripsi tugas yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa Praktik Kerja Lapangan, pembimbing Praktik Kerja Lapangan kurang membimbing dan mengawasi mahasiswa dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, pembimbing Praktik Kerja Lapangan

tidak memeriksa catatan harian Praktik Kerja Lapangan dan memberikan kebebasan kepada mahasiswa, dan peran dosen pembimbing belum optimal dalam meningkatkan keterampilan profesional mahasiswa, khususnya peran pembimbing dalam memberikan pengarahan sebelum pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, menyerahkan dan menarik kembali mahasiswa setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, dan tidak membimbing penyusunan laporan akhir Praktik Kerja Lapangan.

Gunarathne (2010:84) dalam jurnal yang telah ditulisnya juga mengungkapkan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan magang yaitu pelaksanaan magang tidak sesuai dengan harapan, mahasiswa dan atasan memiliki tujuan atau prioritas yang saling bertentangan, kebosanan, komunikasi yang buruk, penyakit yang diderita mahasiswa praktikan, pekerjaan yang tidak sesuai dengan harapan, tidak ada pembimbing yang mengawasi, tidak mengetahui pihak yang harus dihubungi ketika menemui permasalahan, arah yang tidak jelas, tidak konsisten, atau bertentangan, terlalu banyak atau terlalu sedikit pekerjaan yang dilakukan, ekspektasi tentang pengetahuan atau keterampilan yang diharapkan, kurangnya umpan balik dan tujuan yang jelas tentang pembelajaran saat magang, banyak program yang kurang memuat konten akademik, dan harus dipertimbangkan tentang titik utama magang.

Penelitian ini mengarah lebih spesifik pada analisis beragam fenomena permasalahan yang terjadi

selama praktik kerja lapangan dan memberi solusi untuk perbaikan program selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian *fenomenologi*. Penelitian ini mengeksplorasi program kegiatan PKL yang bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang permasalahan pada pelaksanaan PKL dengan penggalan informasi yang beragam melalui wawancara dengan mahasiswa yang terlibat langsung dan Dosen Pembimbing PKL.

Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh informan.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang.

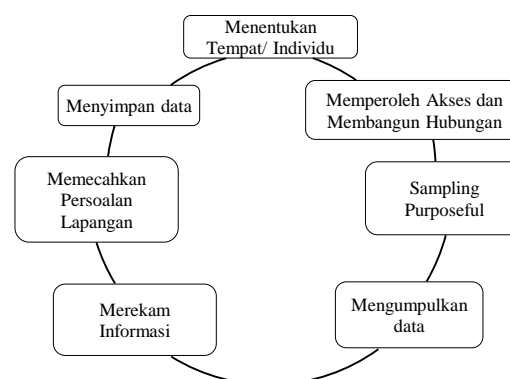
Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh peneliti secara langsung dari hasil kuisisioner terbuka yang disebar kepada semua ketua kelompok PKL setiap instansi dan hasil wawancara mendalam dengan 10 partisipan yang terdiri dari 8 mahasiswa dan 2 Dosen Pembimbing PKL serta catatan lapangan hasil penelitian. Data sekunder didapatkan dari daftar mahasiswa Jurusan

Ekonomi Pembangunan yang menempuh matakuliah PKL dan foto kegiatan PKL yang didapatkan dari informan.

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini mengikuti langkah Creswell (2014:307)



Analisis Data

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Lodico, Spaulding, & Voegtle (dalam Putra, 2012:97). Berdasarkan model analisis data tersebut, penelitian ini menggunakan tahap-tahap analisis data sebagai berikut: 1) mengorganisasi data dan melakukan pemeriksaan data dengan cermat, 2) melakukan pemeriksaan ulang terhadap data, 3) melakukan pengolahan data lebih lanjut. Peneliti mendeskripsikan, meringkas, dan mengorganisasi pengodean yang berisi kategori-kategori yang sudah lebih spesifik dan terbedakan dari kategori yang lain, 4) melakukan analisis terakhir, membuat interpretasi dan kesimpulan akhir berisi hasil temuan penelitian.

Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan, kredibilitas data penelitian diuji menggunakan dua teknik, yaitu perpanjangan pengamatan dimana peneliti akan kembali lagi ke lapangan setelah melakukan analisis data dan telah merumuskan sejumlah kategori untuk mengecek apakah kategori yang telah dirumuskan sesuai dengan data lapangan dan sesuai dengan perspektif para partisipan dan

teknik triangulasi sumber dengan mencari informasi lain tentang topik yang sama lebih dari satu sumber. Informasi ini didapatkan dari 8 mahasiswa yang menempuh matakuliah Praktik Kerja Lapangan dan 2 Dosen Pembimbing PKL. Triangulasi metode dilakukan dengan wawancara langsung dan penyebaran kuisisioner kuisisioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wawancara dengan informan terkait permasalahan yang dialami dalam menempuh Praktik Kerja Lapangan menunjukkan bahwa terdapat tiga permasalahan terkait Praktik Kerja Lapangan. Permasalahan tersebut secara lengkap disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Permasalahan yang Dialami Mahasiswa dalam Menempuh PKL

Permasalahan dalam pengajuan PKL	Permasalahan dalam pelaksanaan PKL	Permasalahan setelah Pelaksanaan PKL
<ul style="list-style-type: none">• Kurangnya pembekalan atau orientasi• Kendala administrasi PKL• Kesulitan mencari instansi• Alasan pemilihan instansi kurang tepat	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada jadwal kerja yang jelas• Pekerjaan tidak sesuai dengan yang diharapkan• Kurangnya peran dosen pembimbing	<ul style="list-style-type: none">• Penyusunan laporan akhir• Tidak menyusun sintesis permasalahan• Tidak dilaksanakan Uji Kinerja/kompetensi

Analisis Permasalahan dalam Pengajuan Praktik Kerja Lapangan

Kurangnya Pembekalan atau Orientasi

Pihak Jurusan Ekonomi Pembangunan sudah memberikan sosialisasi terkait pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan tetapi belum memberikan pengarahan yang mendalam mengenai prosedur pengajuan Praktik Kerja Lapangan, gambaran instansi yang dapat dipilih

sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan, kelengkapan administrasi Praktik Kerja Lapangan, dan kurangnya pengarahan tentang penyusunan laporan akhir.

Orientasi atau pembekalan yang mendalam sangat dibutuhkan oleh mahasiswa. Kurangnya pembekalan atau orientasi dari kampus mengakibatkan mahasiswa masih mengalami kebingungan dalam mengajukan dan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan. Mahasiswa tidak memahami langkah atau prosedur pengajuan Praktik Kerja Lapangan dan

gambaran instansi yang dituju sehingga mahasiswa banyak yang kurang tepat dalam memilih instansi dan mengalami salah langkah ketika pengajuan Praktik Kerja Lapangan. Mahasiswa juga tidak memahami pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dan tidak memiliki gambaran yang jelas terkait hal-hal yang harus dilaksanakan selama Praktik Kerja Lapangan.

Berdasarkan permasalahan di atas, pihak Jurusan ataupun Dosen Pembimbing seharusnya memberikan pengarahan dan pendampingan kepada mahasiswa sebelum memilih tempat PKL. Selain memberikan pembekalan, pihak Jurusan Ekonomi Pembangunan sebaiknya memberikan buku pedoman yang lengkap dan rinci kepada mahasiswa yang akan memprogram PKL terkait hal-hal yang harus dilakukan pada saat pengajuan, pelaksanaan, sampai berakhirnya PKL beserta prosedur dan mekanisme penyelenggaraan PKL.

Kendala Administrasi Praktik Kerja Lapangan

Mahasiswa mengalami kendala dalam perizinan Praktik Kerja Lapangan karena harus beberapa kali ke instansi untuk melengkapi administrasi. Surat perizinan dari Fakultas juga hanya keluar satu kali sehingga mahasiswa harus benar-benar memastikan instansi yang dituju mengizinkan mahasiswa melaksanakan praktik. Ada kelompok PKL yang namanya tidak terdaftar di Jurusan sebagai mahasiswa yang melaksanakan Praktik Kerja Lapangan. Hal ini

diakibatkan surat balasan dari Bakesbangpol tidak sampai ke Fakultas. Mahasiswa harus mengurus ke Jurusan lagi untuk mendapatkan Dosen Pembimbing. Hal ini terjadi karena mahasiswa kurang mendapatkan pengarahan terkait prosedur pengajuan Praktik Kerja Lapangan sehingga mahasiswa mengalami beberapa kendala ketika mengajukan Praktik Kerja Lapangan.

Berdasarkan permasalahan di atas, mahasiswa sebaiknya memastikan instansi yang dituju benar-benar bersedia menerima mahasiswa praktikan. Apabila instansi tersebut tidak menerima mahasiswa praktikan, mahasiswa seharusnya mempunyai gambaran beberapa instansi lain yang ingin dituju sehingga ketika tidak diterima di salah satu instansi, mahasiswa mempunyai tujuan instansi lain yang sebelumnya sudah dipilih berdasarkan kesesuaian jurusan dan bidang kerjanya. Setelah instansi mengkonfirmasi ketersediaan posisi untuk mahasiswa praktikan, mahasiswa baru memproses surat pengantar dari Fakultas sehingga tidak terkendala masalah administrasi.

Kesulitan Mencari Instansi

Beberapa mahasiswa merasa kesulitan untuk mencari tempat Praktik Kerja Lapangan terutama di Kota Malang. Mahasiswa bahkan harus beberapa kali datang ke instansi yang berbeda karena beberapa instansi tidak segera memberikan kepastian. Mahasiswa kesulitan mencari instansi karena beberapa instansi mau menerima mahasiswa tetapi dengan

jadwal menyesuaikan instansi dan pelaksanaannya tidak sesuai dengan waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Waktu pencarian tempat instansi yang tidak banyak mengakibatkan beberapa instansi sudah penuh dengan mahasiswa praktikan dari Universitas lain. Hal ini juga berdampak pada pemilihan instansi yang tidak berdasarkan pada kesesuaian bidang ilmu yang pernah ditempuh. Kesulitan mahasiswa dalam mencari tempat praktik yang tepat mengakibatkan mahasiswa asal untuk memilih instansi yang memang bersedia menerima mahasiswa praktikan.

Berdasarkan permasalahan di atas, pihak jurusan sebaiknya memberikan list tempat magang yang dapat direkomendasikan kepada mahasiswa sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan. Daftar tempat PKL yang direkomendasikan kepada mahasiswa bukan sebagai instansi yang wajib dituju tetapi hanya sebagai gambaran instansi yang sesuai sehingga mahasiswa dapat mencari instansi yang sejenis. Mahasiswa sebaiknya mencari tempat Praktik Kerja Lapangan jauh sebelum pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan sehingga ketika tidak diterima di salah satu instansi, mahasiswa masih memiliki cukup waktu untuk mencari instansi lain yang sesuai dengan Jurusan Ekonomi Pembangunan.

Alasan Pemilihan Instansi yang Kurang Tepat

Ada berbagai alasan yang berbeda dari mahasiswa dalam memilih tempat Praktik Kerja Lapangan. Beberapa mahasiswa memang memilih instansi karena menyesuaikan bidangnya, memiliki minat untuk belajar lebih, dan mendapatkan wawasan lebih di instansi tersebut. Tetapi tidak jarang mahasiswa memilih tempat Praktik Kerja Lapangan dikarenakan dekat dengan rumah sehingga menghemat biaya. Beberapa mahasiswa bahkan menyebutkan mempunyai kenalan di salah satu instansi sehingga mempermudah mahasiswa memperoleh izin Praktik Kerja Lapangan. Tidak semua mahasiswa memilih instansi dengan menyesuaikan kemampuan yang dimiliki sehingga ketika berada di instansi, mahasiswa merasakan tidak sesuai dengan yang mereka harapkan. Mahasiswa seharusnya melampirkan mata kuliah yang pernah ditempuh dan bidang ilmu yang sudah dikuasai ketika mengajukan Praktik Kerja Lapangan ke instansi sehingga perusahaan mempunyai pertimbangan untuk menerima atau menolak mahasiswa praktikan berdasarkan kualifikasi yang diinginkan oleh instansi. Mahasiswa sebaiknya mengkaji ulang tentang esensi dari Praktik Kerja Lapangan sehingga Praktik Kerja Lapangan benar-benar dapat meningkatkan kemampuan akademik dan profesional mahasiswa agar memiliki target dan prospek ke depan. Mahasiswa harus mempunyai alasan yang jelas dalam

memilih tempat Praktik Kerja Lapangan karena PKL merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki mahasiswa sebagai calon “pengembang ekonomi” (*economic developer*) untuk membantu memecahkan masalah ekonomi khalayak sasaran sesuai konsentrasinya. Instansi yang dipilih harus sesuai dengan jurusannya karena Praktik Kerja Lapangan merupakan wujud relevansi antara teori yang didapat selama di perkuliahan dengan praktik yang ditemui baik dalam dunia usaha swasta maupun pemerintah.

Analisis Permasalahan dalam Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Tidak Ada Jadwal Kerja yang Jelas

Mahasiswa merasa kebingungan ketika pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan karena tidak diberikannya gambaran yang jelas ataupun pembekalan tentang hal-hal yang harus dilakukan mahasiswa ketika berada di instansi. Mahasiswa juga tidak menyusun jadwal yang jelas bersama pembimbing dari instansi maupun Dosen Pembimbing dari kampus sehingga banyak mahasiswa yang tidak memiliki arah dan tujuan yang jelas selama pelaksanaan PKL. Hal ini juga dikarenakan kurangnya pendampingan atau pembekalan dari kampus sehingga mahasiswa bingung, tidak mempunyai jadwal yang jelas, dan tidak mempunyai target ketercapaian pembelajaran selama

pelaksanaan praktik di instansi. Mahasiswa tidak memahami pekerjaan yang akan dikerjakan selama di instansi sehingga hanya mengikuti instansi dan membantu apabila dibutuhkan, sedangkan ketika tidak dibutuhkan, mahasiswa sebagian besar menganggur. Apabila mahasiswa menyusun jadwal kerja yang jelas, mahasiswa akan memiliki gambaran kerja yang jelas ketika berada di instansi sehingga tujuan Praktik Kerja Lapangan dapat tercapai.

Berdasarkan permasalahan di atas, mahasiswa dan Dosen Pembimbing ataupun pembimbing dari instansi seharusnya menyusun jadwal kerja yang jelas sebelum pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja sesuai dengan harapan dan target kompetensi PKL dapat tercapai. Mahasiswa sebaiknya memiliki arah yang jelas ketika memutuskan memilih instansi sehingga tidak mengalami kebingungan ketika menyusun deskripsi tugas atau jadwal kerja bersama pembimbing di instansi maupun dosen pembimbing dan ketika berada di instansi sudah paham tentang deskripsi tugas yang akan dikerjakan dan penerapan ilmu yang akan dipelajari selama pelaksanaan PKL.

Pekerjaan Tidak Sesuai dengan yang Diharapkan

Banyak mahasiswa yang merasakan pekerjaan yang dikerjakan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini dapat terjadi ketika mahasiswa memilih instansi yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan

bidangnya. Ada beberapa mahasiswa yang mendapatkan pekerjaan secara administrasi saja seperti membantu menyetik dan memfotocopy tanpa diberikan pengetahuan atau keterampilan yang lain. Beberapa mahasiswa juga merasakan bidang pekerjaan yang diberikan tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Mahasiswa menginginkan untuk ditempatkan di bidang keuangan, ekonomi pembangunan, dan bidang-bidang yang masih sesuai dengan jurusan mereka tetapi ditempatkan di bagian lain. Beberapa mahasiswa menyikapi ini sebagai tambahan pengetahuan baru di luar bidang yang dimiliki, tetapi sesuai dengan target yang ingin dicapai dalam Praktik Kerja Lapangan seharusnya mahasiswa dapat menilai tentang pengembangan dari ilmu yang mereka miliki, sehingga sebaiknya mahasiswa berada dan belajar pada bidang yang sesuai dengan latar belakang yang mereka miliki. Pekerjaan yang diberikan kepada mahasiswa juga terlalu banyak atau bahkan terlalu sedikit sehingga ketika pelaksanaan PKL banyak mahasiswa yang tidak dapat istirahat atau bahkan terlalu banyak menganggur.

Berdasarkan permasalahan di atas, mahasiswa sebaiknya memilih instansi dengan pertimbangan yang tepat dan sesuai dengan jurusan. Dosen pembimbing dapat melakukan pendampingan kepada mahasiswa untuk memilih bidang kerja yang sesuai dengan konsentrasi mahasiswa untuk disampaikan kepada pembimbing di instansi sehingga

pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan yang diharapkan dan dilakukan penyusunan jadwal kerja yang jelas selama pelaksanaan PKL agar mahasiswa tidak banyak menganggur.

Kurangnya Peran Dosen Pembimbing

Beberapa dosen pembimbing PKL kurang memberikan arahan kepada mahasiswa. Dosen juga kurang dapat menghubungkan dan menyesuaikan kemampuan mahasiswa dengan apa yang harus dikerjakan mahasiswa di instansi. Peran Dosen Pembimbing juga belum optimal dalam meningkatkan keterampilan profesional mahasiswa, khususnya peran pembimbing dalam memberikan pengarahan sebelum pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Mahasiswa banyak yang masih merasakan kebingungan dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di instansi karena tidak mengetahui apa yang harus dilakukan di instansi. Beberapa dosen tidak mengantarkan atau menjemput mahasiswa sehingga mahasiswa merasa kebingungan ketika berada di instansi dan kurang dapat berkonsultasi selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Pembimbing juga kurang mendampingi mahasiswa dalam menyusun jadwal kegiatan Praktik Kerja Lapangan maupun dalam penyusunan deskripsi tugas yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Hal ini dikarenakan kurangnya komunikasi antara mahasiswa dengan Dosen Pembimbing. Dosen juga merasa tidak dilibatkan dalam

pemilihan instansi mahasiswa sehingga kurang.

Berdasarkan permasalahan di atas, mahasiswa sebaiknya lebih sering berkonsultasi dengan dosen pembimbing apabila menemui permasalahan ketika pelaksanaan PKL, dosen memonitoring mahasiswa yang melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, dan melakukan komunikasi dengan pihak instansi terkait perkembangan mahasiswa dan kompetensi yang sudah dicapai mahasiswa selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.

Analisis Permasalahan Setelah Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Penyusunan Laporan Akhir

Tidak semua mahasiswa mengetahui panduan penyusunan laporan akhir Praktik Kerja Lapangan. Mahasiswa merasakan panduan yang ada masih kurang untuk membantu mahasiswa dalam menyusun laporan akhir. Hal ini juga diakibatkan kurangnya pembekalan dan pendampingan kepada mahasiswa dalam penyusunan laporan akhir. Dalam penyusunan laporan akhir, mahasiswa kurang berkonsultasi kepada dosen pembimbing dan kurang mendapatkan arahan dari dosen sehingga beberapa mahasiswa masih menyusun laporan akhir sesuai dengan persepsi mereka masing-masing.

Berdasarkan permasalahan di atas, sebaiknya mahasiswa mendapatkan pendampingan penulisan laporan akhir dari dosen pembimbing maupun pembimbing dari instansi dan

mahasiswa berkonsultasi kepada dosen maupun pembimbing dalam pengambilan tema dan analisis permasalahan yang akan dituangkan dalam laporan akhir.

Tidak Menyusun Sintesis

Permasalahan

Kompetensi Praktik Kerja Lapangan salah satunya adalah mengidentifikasi, menyusun sintesis permasalahan, mengimplementasikan rencana tindakan atas permasalahan yang ada/terjadi di lapangan dalam konteks pembangunan ekonomi (Katalog FE UM, 2014:118). Tetapi dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan beberapa mahasiswa tidak mengidentifikasi permasalahan dan tidak menyusun sintesis permasalahan. Mahasiswa masih kurang memahami permasalahan yang ada di lapangan. Mahasiswa seharusnya mendapatkan orientasi atau pembekalan untuk identifikasi, penyusunan sintesis, dan rencana tindakan atas permasalahan pembangunan ekonomi lokal/daerah. (Katalog FE UM, 2014:118).

Kenyataan yang terjadi di lapangan, tidak semua mahasiswa memahami sintesis permasalahan sehingga tidak melakukan analisis permasalahan yang terjadi di lapangan. Beberapa mahasiswa masih berusaha untuk menyusun analisis permasalahan beserta rencana tindakan yang dapat dibidang cukup baik dalam analisisnya.

Berdasarkan permasalahan di atas, mahasiswa sebaiknya lebih memahami keadaan lingkungan instansi tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan sehingga peka terhadap permasalahan yang ada di

instansi. Mahasiswa sering berdiskusi dengan pembimbing instansi untuk mengambil tema yang akan dianalisis permasalahannya. Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan sebagai calon pengembang ekonomi sebaiknya mampu memecahkan permasalahan terkait ekonomi pembangunan dan berusaha mengidentifikasi masalah serta menyusun rencana tindakan atas permasalahan pembangunan ekonomi lokal/daerah.

Tidak dilaksanakan Uji Kinerja/Kompetensi

Setelah pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan seharusnya diadakan uji kinerja/kompetensi. Tetapi dalam pelaksanaannya di lapangan, ada beberapa mahasiswa yang tidak diuji. Sehingga Dosen Pembimbing maupun pembimbing dari instansi tidak mengetahui capaian mahasiswa, sinkronisasi dengan teori yang didapat, dan kinerja seperti apa yang dimiliki oleh mahasiswa setelah pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Hal ini berakibat tidak diketahui apakah pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan sudah memenuhi kompetensi yang diharapkan atau belum. Mahasiswa tidak diuji karena beberapa Dosen hanya meminta hasil laporan akhir dan melakukan penilaian dari hasil laporan. Dosen juga sudah melakukan peninjauan ke tempat Praktik Kerja Lapangan sehingga tidak melakukan uji kompetensi setelah pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Penilaian Praktik Kerja Lapangan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak instansi dan dosen pembimbing.

Berdasarkan permasalahan tersebut, uji kinerja atau kompetensi sebaiknya dilaksanakan baik oleh instansi maupun pihak kampus untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dan ketercapaian tujuan Praktik Kerja Lapangan.

Adanya uji kinerja/kompetensi juga mempermudah evaluasi program untuk perbaikan program selanjutnya sehingga pihak jurusan dapat mengetahui apakah instansi tersebut sesuai dan memiliki kesinkronan untuk dijadikan tempat Praktik Kerja Lapangan, sedangkan pihak instansi dapat mengetahui apakah mahasiswa praktikan dari Jurusan Ekonomi Pembangunan sesuai dengan kualifikasi yang mereka butuhkan sebagai dasar penerimaan mahasiswa praktikan selanjutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam pengajuan Praktik Kerja Lapangan adalah kurangnya pembekalan atau orientasi, kendala administrasi, kesulitan mencari instansi, dan kurang tepatnya alasan pemilihan instansi. Permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan adalah tidak ada jadwal kerja yang jelas, pekerjaan tidak sesuai dengan yang diharapkan, kurangnya peran dosen pembimbing, dan adanya pergantian dosen pembimbing. Permasalahan setelah pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan adalah

panduan penyusunan laporan akhir kurang jelas, mahasiswa tidak menyusun sintesis permasalahan, dan tidak dilaksanakan uji kinerja/kompetensi.

Saran

Bagi Mahasiswa yang Akan Melaksanakan PKL sebaiknya memilih instansi yang sesuai dengan bidangnya dan memperhatikan bidang-bidang kerja yang ada di instansi agar pekerjaan yang dilakukan di instansi sesuai dengan yang diharapkan sehingga memperoleh hasil belajar yang baik dan bermanfaat. Pemilihan instansi sebaiknya disertai dengan alasan yang tepat. Mahasiswa juga harus benar-benar memahami prosedur pengajuan Praktik Kerja Lapangan dan memastikan bahwa instansi yang dipilih benar-benar tepat dan dapat menerima mahasiswa praktikan serta menanyakan kelengkapan administrasi perizinan PKL sebelum mengurus administrasi sehingga tidak mengalami kendala ketika pengurusan administrasi. Seharusnya mahasiswa dan pembimbing dari instansi menyusun jadwal kegiatan yang jelas ketika pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan agar mahasiswa tidak banyak menganggur di instansi dan mempunyai gambaran yang jelas tentang hal-hal apa saja yang akan dipelajari dan dikerjakan di instansi.

Bagi Jurusan Ekonomi Pembangunan sebaiknya memberikan pembekalan secara mendalam kepada mahasiswa sebelum mahasiswa mengurus Praktik Kerja Lapangan yang meliputi gambaran pemilihan

tempat instansi, gambaran jadwal kerja yang dapat disusun oleh mahasiswa bersama pembimbing di instansi, dan memberikan buku pedoman pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yang lengkap mulai dari prosedur pengajuan, pelaksanaan, sampai penulisan laporan akhir. Jurusan juga dapat memberikan gambaran/list tempat Praktik Kerja Lapangan yang sesuai.

DAFTAR RUJUKAN

- Creswell, J. 2014. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di antara Tiga Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gunarathne, Maduranga, dkk. 2010. Problems of Internship: Opinions of the Management Undergraduates of the University of Sri Jayewardenepura. *Human Resource Management Journal*, (Online), 1(1):82-90, (<http://mgt.sjp.ac.lk/hrm/journals/hrmj/2010/08.pdf>), diakses 10 Maret 2016
- Katalog Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*. 2014. UM: UM Press
- Putra, N. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sukanti. 2005. Efektivitas Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Program D III Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 4 (2):38-61